

THE INFLUENCE OF ROI, ROE, AND EVA ON STOCK PRICES**Firmansyah**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

Jl. Paus No 52 Pekanbaru-Riau

Email: Firmansyahimansyah@yahoo.co.id**ABSTRACT**

The purpose of this study is to find out and analyze the influence of ROI on stock prices, to find out and analyze the effect of ROE on stock prices, and to know and analyze the influence of EVA on stock prices. The results of the research conducted by the researchers get the results of the research that ROI does not affect the stock price, while the ROE and EVA variables affect the stock price.

Keywords: ROI, ROE, EVA and stock price.

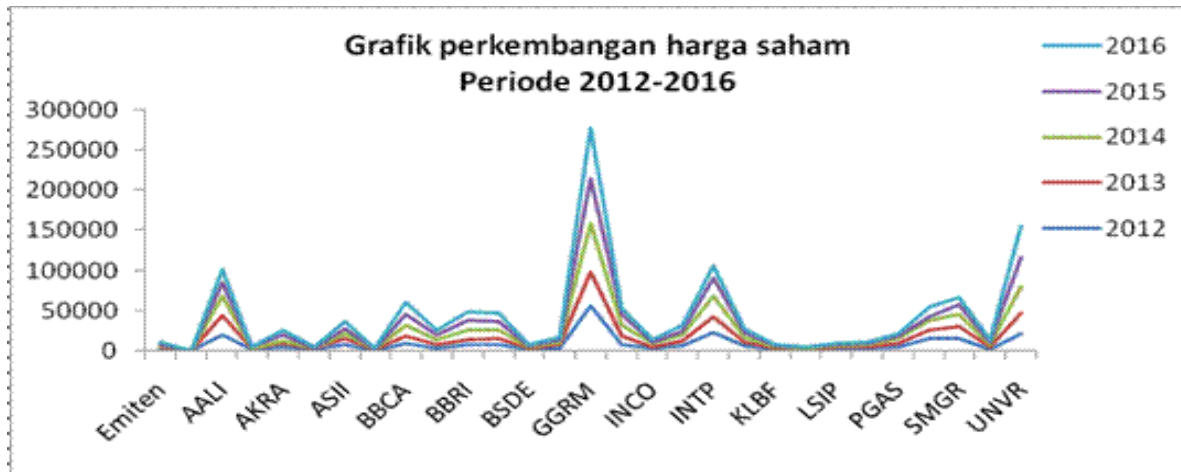
PENGARUH ROI, ROE, DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari ROI terhadap harga saham, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari ROE terhadap harga saham, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari EVA terhadap harga saham. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil penelitian yakni ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan pada variabel ROE maupun EVA berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : ROI, ROE, EVA dan Harga saham.

PENDAHULUAN

Saham merupakan suatu jenis surat berharga dalam instrumen pasar modal, investor selalu memperhatikan kondisi saham perusahaan apabila saham perusahaan mengalami kenaikan maka menunjukkan kinerja perusahaan mengalami perkembangan begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada IQ 45, perusahaan LQ 45 perusahaan yang memiliki likuiditas yang stabil walaupun keadaan perusahaan mengalami gangguan, berikut ini perkembangan saham LQ 45 perusahaan :



Gambar 1. Perkembangan Harga Saham Periode 2012-2016

Berdasarkan pada Gambar hasil harga saham menunjukkan bahwa pergerakan saham pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami ketidakstabilan saham, Banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap ROI, ROE dan EVA pada harga saham, namun banyak ditemukan hasil penelitian yang berbeda seperti, pada penelitian yang dilakukan oleh Riska, Edi Sukaranto, Nurhayati (2013), Dedi Suselo (2014) menemukan bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian Siska Novita Sari (2015), Yustiana Faizati (2008) variabel ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ROI berpengaruh terhadap harga saham, apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham, apakah EVA berpengaruh terhadap harga saham, apakah ROI, ROE dan EVA berpengaruh terhadap harga saham.

Tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari ROI terhadap harga saham, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari ROE terhadap harga saham, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari EVA terhadap harga saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Harahap (2011) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara Utang dan Modal, antara Kas dan Total Aset, antara Harga Pokok Produksi dengan total Penjualan, dan sebagainya. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. rasio keuangan itu bisa banyak sekali.

Menurut Kasmir (2010) Hasil Pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. (Hery, 2015).

Menurut Sumarsan (2010) *Economic Value Added* merupakan salah satu konsep ukuran kinerja keuangan yang dikemukakan pertama kali pada awal 1989, akan tetapi pada saat itu kurang ditanggapi oleh analisis keuangan lainnya hingga sampai dengan September 1993 sebuah artikel pada majalah Fortune menjelaskan secara rinci tentang konsep EVA dan implementasi sukses yang dilakukan oleh Joel Stern dan Bennett Stewart pada perusahaan besar di Amerika Serikat.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh ROI terhadap Harga Saham

ROI merupakan perbandingan antara aset dan laba. Menurut (Hery, 2015:556) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin

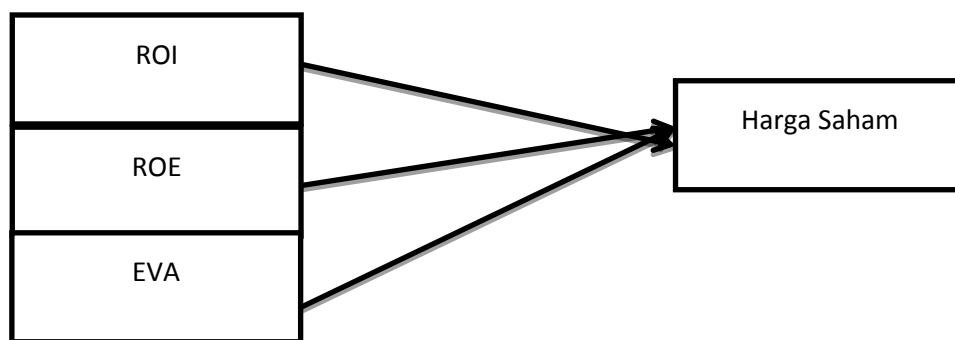
rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. ROI dapat mempengaruhi nilai dana yang tertanam atau dalam hal ini adalah harga saham, sehingga dapat disimpulkan ROI berpengaruh positif terhadap harga saham. Pernyataan ini juga telah didukung oleh peneliti terdahulu.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Ukuran profitabilitas ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lain. Angka ini juga secara efektif dapat mengungkapkan pengembalian atas investasi modal. ROE mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kacamata akuntansi. Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uangnya. Dalam rasio ini semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Semakin besar rasio ini dapat mempengaruhi minat investor untuk melakukan pembelian saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Pernyataan ini juga telah didukung oleh peneliti terdahulu.

Pengaruh EVA terhadap Harga Saham

EVA menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. Dalam penilaian, kita mengenal adanya hubungan positif antara resiko dan tingkat keuntungan. Semakin tinggi resiko, semakin besar tingkat keuntungan yang diminta oleh para investor. Apabila prospek profitabilitas suatu perusahaan diperkirakan tidak berubah, sedangkan keuntungan yang disyaratkan menjadi makin besar, maka nilai (harga pasar) saham tersebut turun. Fetria (2013:65). EVA merupakan salah satu Prospek profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan EVA adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Pernyataan ini juga telah didukung oleh peneliti terdahulu.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari penelitian ini yang didasarkan pada kerangka pemikiran dan teori yang ada maka dapat disusunnya hipotesis penelitian yakni diduga ROI berpengaruh terhadap harga saham, diduga ROE berpengaruh terhadap harga saham, dan diduga EVA berpengaruh terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI, jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, jenis penelitian yang didasarkan pada data angka dan dapat diinterpretasikan.

Menurut Sugiyono (2014:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016, berjumlah 27 sampel atau perusahaan.

Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan sensus dikarenakan pada penelitian ini peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian yang berjumlah 27 sampel tersebut.

Model penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Alasan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang lebih dari satu. Dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

X₁ = ROI

X₂ = ROE

X_3 = EVA
 a = Konstanta
 b_1, b_2, \dots, b_3 = Koefisien regresi
 e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	135	.09	9376.47	82.0430	806.69839
ROE	135	-7.87	135.85	20.6507	22.09586
EVA	135	-2.05E20	3.70E20	8.0004E18	4.73904E19
Harga Saham	135	314.00	63900.00	9.1272E3	11902.92982

ROI dengan jumlah sampel sebanyak 135 sampel pada hasil deskriptif ini nilai minimum sebesar 0.09, maksimum sebesar 9376,47, mean sebesar 82.0430, dengan standar deviasi sebesar 806.69839.

ROE dengan jumlah sampel sebanyak 135 sampel pada hasil deskriptif ini nilai minimum sebesar -7.87, maksimum sebesar 135.85, mean sebesar 20.6507, dengan standar deviasi sebesar 22.09586.

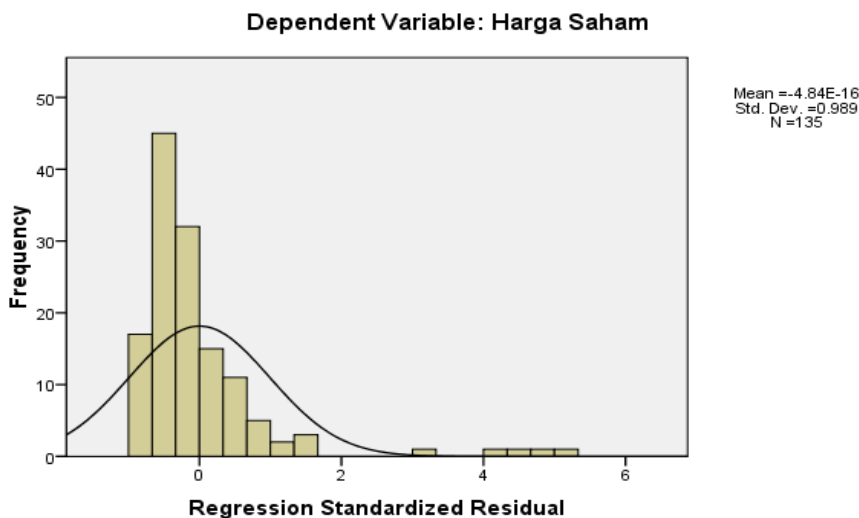
EVA dengan jumlah sampel sebanyak 135 sampel pada hasil deskriptif ini nilai minimum sebesar -2.05E20, maksimum sebesar 3.70E20, mean sebesar 8.0004E18, dengan standar deviasi sebesar 4.73904E19.

Harga Saham dengan jumlah sampel sebanyak 135 sampel pada hasil deskriptif ini nilai minimum sebesar 314.00, maksimum sebesar 63900.00, mean sebesar 9.1272E3, dengan standar deviasi sebesar 11902.92982.

Uji Normalitas

Berikut ini hasil dari uji normalitas yang dapat dipakai pada penelitian ini:

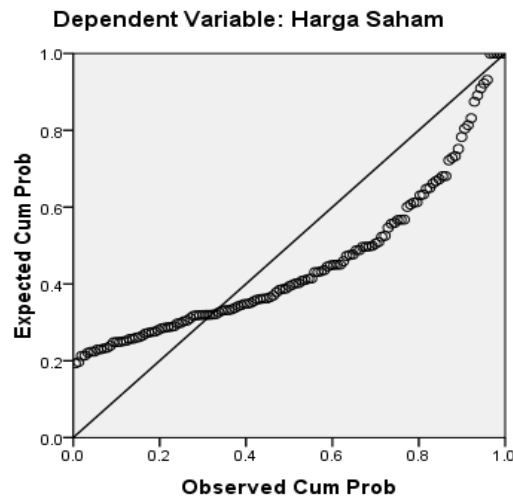
Histogram



Gambar 3. Uji Normalitas (Grafik)

Pada uji normalitas grafik dapat diketahui bahwa bentuk grafik mengarah ke arah kiri yang menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Berikut ini juga uji normalitas dengan menggunakan *scatterplot* :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. Uji Normalitas (Scatterplot)

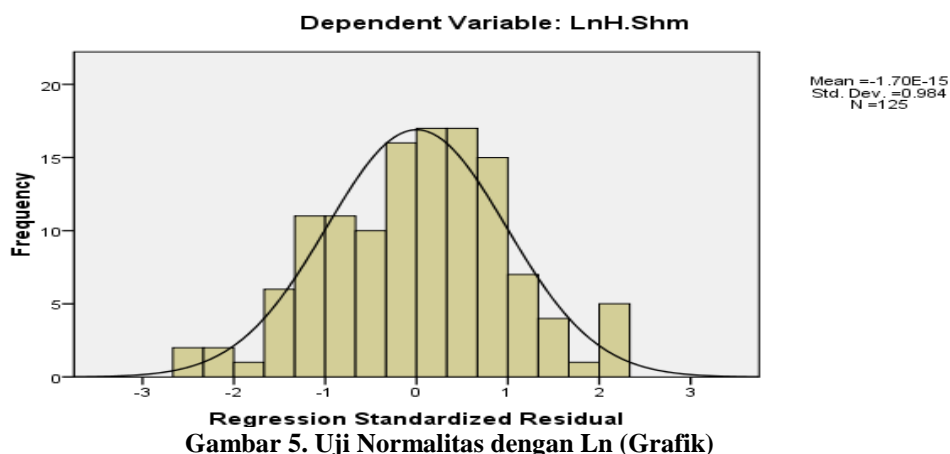
Pada Gambar P-Plot dapat diketahui bahwa titik-titik yang menyebar pada garis diagonal menunjukkan atau memperlihatkan menjauhi garis diagonal sehingga dapat dipastikan terjadi tidak normalan pada data uji normalitas.

Tabel 2. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09453112E4
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		2.347
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Pada K-S dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada KS sebesar 0.000 atau dibawah 0.05 sehingga data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan pada hasil uji normalitas data tidak distribusi normal, maka peneliti melakukan pengobatan dengan melakukan Ln (Logaritma Natural), pada semua variabel penelitian, berikut ini hasil uji normalitas pada penelitian ini:

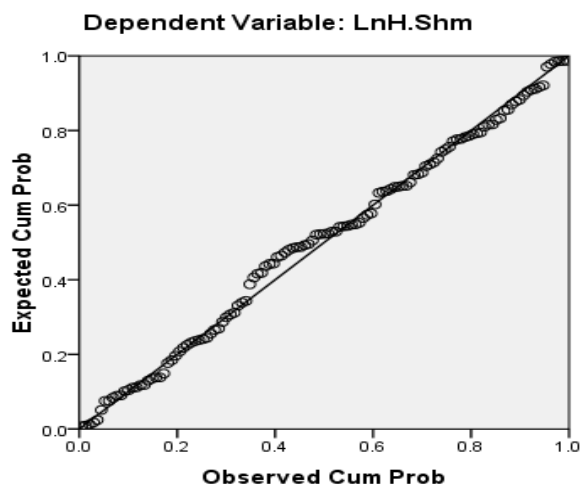
Histogram



Gambar 5. Uji Normalitas dengan Ln (Grafik)

Pada Gambar grafik setelah Ln uji normalitas menggunakan histogram yang setelah dilakukannya Ln dapat diketahui kurva tersebut tidak mengalami kemencengan ke arah kiri maupun kanan sehingga dapat dipastikan data terdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 6. Uji Normalitas dengan Ln (Scatterplot)

Pada normalitas P-Plot setelah Ln dapat diketahui bahwa titik-titik yang menyebar pada garis diagonal menunjukkan atau memperlihatkan mendekati garis diagonal sehingga dapat dipastikan data normal.

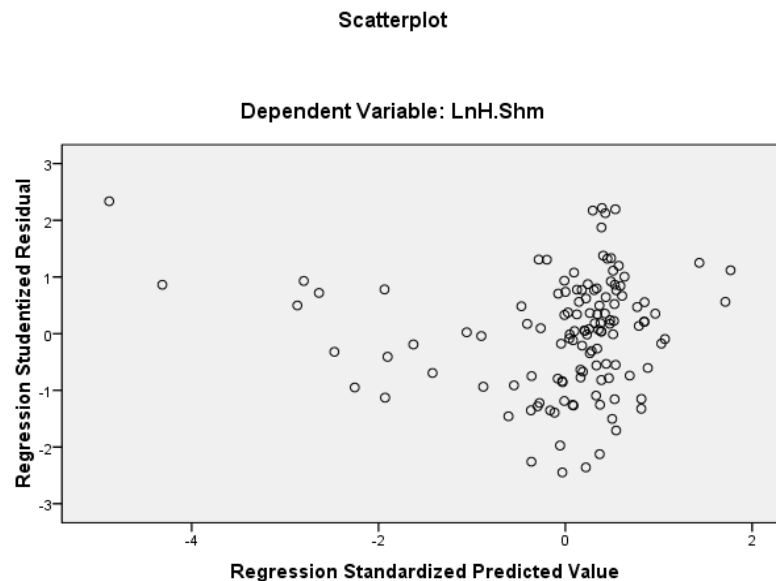
Tabel 3. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.0513544
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.034
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

Pada KS setelah Ln dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada KS sebesar 0.570 diatas 0.05 sehingga data tidak terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Dalam analisis statistik heterokedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan *scatterplot* dan uji Gletser, berikut hasil dari uji heterokedastisitas:



Gambar 7. Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 7 pada uji heterokedastisitas pola *Scatterplot* pada gambar tersebut yang titik-titik menyebar diatas garis 0 pada sumbu x dan diatas garis 0 pada sumbu y sehingga dapat dikatakan terbebas dari gejala adanya heterokedastisitas.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.251	.965		-.261	.795
	LnROI	.201	.124	.250	1.630	.108
	LnROE	-.200	.198	-.180	-1.010	.316
	LnEVA	-.008	.030	-.041	-.261	.795

Pada heterokedastisitas menghasilkan bahwa nilai signifikansi pada variabel bebas yang terdiri dari ROI sebesar 0.108, ROE sebesar 0.316 DAN EVA sebesar 0.795. Nilai signifikan tersebut berada diatas nilai 0.05 atau kondisi di atas alpha 5% sehingga terbebas dari adanya gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Berikut ini hasil dari pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.074	.744		6.816	.000		
	LnROI	-.079	.112	-.079	-.710	.479	.532	1.880
	LnROE	.395	.158	.300	2.496	.014	.453	2.207
	LnEVA	.062	.021	.276	2.895	.004	.719	1.392

Pada multikolinieritas hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai dari *tolerance* pada variabel *Return On Investment* sebesar 0,532 dan nilai VIF 1.880. Nilai dari *Tolerance* pada variabel *Return On Equity* sebesar 0,453 dan nilai VIF 2.207. Nilai dari *tolerance* pada variabel *Economic Value Added* sebesar 0,719 dan nilai VIF 1.392.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.210	.191	1.06660	1.745

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis parsial dan pengujian hipotesis simultan, berikut ini hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah:

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis yang dilakukan parsial sangat bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *return on investment*, *return on equity* dan *economic value added* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2016, berikut ini hasil uji hipotesis parsial pada penelitian ini adalah:

Tabel 7. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.074	.744	6.816	.000
	LnROI	-.079	.112	-.079	.479
	LnROE	.395	.158	.300	.014
	LnEVA	.062	.021	.276	.004

a. Dependent Variable: LnH.Shm

ROI menghasilkan t_{hitung} sebesar -0.710 dan t_{tabel} sebesar 1.65657 maka secara parsial ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROE menghasilkan t_{hitung} sebesar 2.496 dan t_{tabel} sebesar 1.65657 maka secara parsial ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. EVA menghasilkan t_{hitung} sebesar 2.895 dan t_{tabel} sebesar 1.65657 maka secara parsial EVA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian hipotesis yang dilakukan simultan sangat bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *return on investment*, *return on equity* dan *economic value added* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2016, berikut ini hasil uji hipotesis simultan pada penelitian ini adalah:

Tabel 8. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.653	3	12.218	10.740
	Residual	137.654	121	1.138	.000 ^a
	Total	174.308	124		

a. Predictors: (Constant), LnEVA, LnROI, LnROE

b. Dependent Variable: LnH.Shm

Berdasarkan pada pengujian hipotesis simultan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10.740 dan nilai F_{tabel} sebesar 2.67 sehingga secara simultan *return on investment*, *return on equity* dan *economic value added* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2016.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menjelaskan besarnya kemampuan model dalam menerangkan *independen*, berikut ini hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.210	.191	1.06660

a. Predictors: (Constant), LnEVA, LnROI, LnROE

Berdasarkan hasil olahan koefisien determinasi *model summary* dalam menunjukkan koefisien determinasi (R^2) adalah nilai dari *adjusted r square* sebesar 0,191 atau 19,1% yang artinya bahwa *return on investment, return on equity, dan economic value added* dapat menjelaskan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2016 hanya sebesar 19,1% sedangkan sisanya sebesar 80.9% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham pada LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016, hal ini tidak sejalan dengan pendapat (Hery, 2015:556) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. ROI dapat mempengaruhi nilai dana yang tertanam atau dalam hal ini adalah harga saham, sehingga dapat disimpulkan ROI berpengaruh positif terhadap harga saham. Pernyataan ini juga telah didukung oleh peneliti terdahulu, hal ini sejalan dengan pendapat Egam (2017) Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ROA(X1) dan ROE (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y).

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham pada LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016, hal ini sejalan dengan pendapat Irham Fahmi (2015:95), ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholder value creation*, artinya semakin tinggi rasio ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, hal ini tidak sejalan dengan pendapat Arumsari Nur Devinta, David Kaluge (2014) bahwa variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh EVA Terhadap Harga Saham pada LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016, hal ini sejalan dengan pendapat Thomas Sumarsan (2010:131) *Economic Value Added* merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan. jika kinerja perusahaan manajemen perusahaan baik atau efektif (diketahui dari hasil nilai tambah yang diperoleh), maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Sehingga, jika manajer memfokuskan operasional perusahaan pada EVA sudah pasti akan membantu mereka untuk beroperasi secara konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, hal ini tidak sejalan dengan pendapat Junaeni (2017) bahwa secara parsial variabel EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROI, ROE dan EVA Terhadap Harga Saham pada LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

ROI, ROE, dan EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016, hal ini sejalan dengan pendapat Irham Fahmi (2015:95), ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholder value creation*, artinya semakin tinggi rasio ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, dan hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaeni (2017) bahwa secara parsial variabel EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat di rumuskan penelitian antara lain: (1) ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016. (2) ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016. (3) EVA

berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016. (4) ROI, ROE, dan EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016.

DAFTAR RUJUKAN

- Harahap, Sofyan Syafril. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery.2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Grasindo.
- Kasmir.2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia Group.